

Determinan Nilai Perusahaan pada Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2021-2025

Kamelia Putri ^{1*}, Uswatun Khasanah ², Maidani ³, Tutty Nuryati ⁴

¹⁻⁴ Akuntansi, Universitas Bhayangkara Jakarta Raya, Indonesia

Email : putrikamelia913@gmail.com ¹, uswatun.khasanah@dsn.ubharajaya.ac.id ²,
maidani@dsn.ubharajaya.ac.id ³, tutty.nuryati@dsn.ubharajaya.ac.id ⁴

*Penulis Korespondensi : putrikamelia913@gmail.com

Abstract. This study aims to examine and analyze the influence of tax planning, capital structure, and profitability on firm value in the food and beverage subsector listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for the 2021–2025 period. The food and beverage industry represents a key manufacturing pillar required to continuously optimize operational efficiency and financial decisions to maximize shareholder value. This study adopts a quantitative approach using secondary data extracted from companies' annual financial reports. A purposive sampling technique was used to select a representative sample over the five-year observation period. The analytical method employed is panel data regression analysis. The results indicate that tax planning, proxied by the effective tax rate, has a negative but insignificant effect on firm value. Capital structure, proxied by the debt-to-equity ratio (DER), has a significant positive effect on firm value, suggesting that leveraging within a reasonable threshold delivers a positive signal to the market regarding corporate expansion capacity. Meanwhile, profitability, proxied by the return on assets (ROA), has a strong significant positive effect on firm value, demonstrating that profitability is the primary fundamental driver valued by investors assessing the prospects of food and beverage firms.

Keywords: Capital Structure; Firm Value; Indonesia Stock Exchange; Profitability; Tax Planning.

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis pengaruh perencanaan pajak, struktur modal, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2021–2025. Industri makanan dan minuman merupakan salah satu pilar manufaktur yang dituntut untuk terus meningkatkan efisiensi operasional dan kebijakan keuangan guna memaksimalkan nilai bagi pemegang saham. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan tahunan perusahaan. Teknik pengambilan sampel menggunakan purposive sampling yang menghasilkan sampel representatif selama lima tahun pengamatan. Metode analisis data yang digunakan adalah analisis regresi data panel. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perencanaan pajak yang diproksikan dengan effective tax rate berpengaruh negatif namun tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Struktur modal yang diproksikan dengan *debt to equity ratio* (DER) berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan, yang mengindikasikan bahwa penggunaan utang dalam batas wajar mampu memberikan sinyal positif bagi pasar mengenai kapasitas ekspansi perusahaan. Sementara itu, profitabilitas yang diproksikan dengan return on assets (ROA) berpengaruh positif dan signifikan secara kuat terhadap nilai perusahaan, menunjukkan bahwa profitabilitas merupakan faktor fundamental utama yang dipertimbangkan oleh investor dalam menilai prospek perusahaan subsektor makanan dan minuman.

Kata kunci: Bursa Efek Indonesia; Nilai Perusahaan; Perencanaan Pajak; Profitabilitas; Struktur Modal.

1. LATAR BELAKANG

Perkembangan dunia bisnis yang sangat pesat mengakibatkan pelaku bisnis harus senantiasa menyesuaikan diri dan peka terhadap situasi yang sedang terjadi. Persaingan yang semakin ketat mendorong manajemen untuk mendapatkan nilai terbaik dari Perusahaan yang dikelolanya agar mampu bertahan dan menjadi yang terbiasa. Sebuah Perusahaan harus mampu beradaptasi dengan perkembangan zaman. Kemajuan Perusahaan tergantung pada setiap pengambilan Keputusan. Keputusan yang tepat akan menghasilkan nilai yang berharga

begitu pula sebaliknya. Saat ini perekonomian dunia semakin berkembang dan makin banyak badan usaha yang berkompetisi satu dengan yang lainnya. Perkembangan tersebut memberikan kesempatan besar kepada investor untuk memutuskan pilihan untuk berinvestasi. Pada konteks ini perusahaan bersaing untuk mendorong nilai perusahaannya agar dapat menarik para investor untuk melakukan investasi pada bisnisnya (Nini, 2025).

Fenomena yang berhubungan dengan nilai perusahaan yaitu nilai perusahaan tidak saja mencerminkan kinerja korporasi pada waktu sekarang tetapi juga menggambarkan gambaran kinerja korporasi di masa depannya dan nilai perusahaan memegang peranan amat penting untuk suatu korporasi, sebab tingginya nilai perusahaan cenderung diiringi oleh kepatutan yang tinggi untuk pemangku kepentingan, akibatnya tingginya nilai perusahaan adalah cara terbaik bagi pemilik perusahaan untuk menunjukkan kekayaannya. Tingginya nilai perusahaan bisa membuat minat penanam modal untuk berinvestasi lebih banyak di perusahaan. Kita bisa tahu tingginya nilai perusahaan bergantung pada besarnya harga saham yang dijual oleh industri, semakin mahal harga suatu saham maka nilai perusahaannya pun dapat dikatakan tinggi namun apabila harga saham rendah maka nilai perusahaannya rendah (Hardianti & Kodariah, 2024).

Berdasarkan penjelasan diatas, beberapa peneliti sebelumnya telah berupaya menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi Nilai Perusahaan diantaranya adalah Perencanaan Pajak, Struktur Modal, dan Profitabilitas. Perencanaan Pajak menjadi faktor pertama yang diduga dapat mempengaruhi Nilai Perusahaan. Penelitian terdahulu yang menyatakan Perencanaan Pajak berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan antara lain (Putri & Ambarita, 2025) dan (Safitri & Oktaviani, 2024), sedangkan penelitian terdahulu yang menyatakan bahwa Perencanaan Pajak berpengaruh negatif terhadap Nilai Perusahaan yaitu (Safitri & Safii, 2022) dan (Dachi, 2026).

Faktor kedua yang diduga dapat mempengaruhi Nilai Perusahaan diperankan oleh Struktur Modal. Penelitian terdahulu yang menyatakan bahwa Struktur Modal berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan antara lain Azzahra & Mulya (2025), dan Sari et al., (2025), sedangkan penelitian terdahulu yang menyatakan Struktur Modal berpengaruh negatif terhadap Nilai Perusahaan yaitu Prasetyo & Hermawan (2023), Ayem & Chanderika (2023) dan Safaruddin et al., (2023).

Faktor ketiga yang diduga dapat mempengaruhi Nilai Perusahaan diperankan oleh Profitabilitas. Penelitian terdahulu yang menyatakan bahwa Profitabilitas berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan antara lain (Nini, 2025), dan Rivandi & Petra (2022), sedangkan penelitian terdahulu yang menyatakan Profitabilitas berpengaruh negatif terhadap Nilai Perusahaan yaitu (Azzahra & Mulya, 2025).

Berdasarkan uraian teori dan hasil penelitian terdahulu yang masih menunjukkan temuan yang beragam mengenai pengaruh Perencanaan Pajak, Struktur Modal, dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Determinan Nilai Perusahaan pada Sub Sektor Makanan dan Minuman di BEI Periode 2021–2025." Melalui penelitian ini, diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih komprehensif mengenai pengaruh ketiga variabel tersebut terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian diharapkan mampu menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya, pelaku usaha, maupun pembuat kebijakan dalam mengambil keputusan yang berkaitan dengan peningkatan nilai perusahaan. Selain itu, penelitian ini bertujuan untuk menambah wawasan mengenai strategi perusahaan dalam menghadapi ketidakpastian ekonomi, dinamika pasar, serta perubahan regulasi yang terus berkembang. Mengingat kondisi keuangan merupakan salah satu faktor penting yang memengaruhi keberlangsungan dan pertumbuhan perusahaan, diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi bahan pertimbangan bagi perusahaan dalam menyusun strategi yang tepat guna menciptakan pertumbuhan yang berkelanjutan, meningkatkan daya saing, serta memaksimalkan kinerja dan nilai perusahaan.

2. KAJIAN TEORITIS

Teori Agensi

Grand theory yang digunakan dalam penelitian ini adalah Teori Agensi. Menurut Daniela & Finatariyani, (2025) Teori agensi menjelaskan hubungan antara pemegang saham (principal) dan manajer (agen), di mana konflik kepentingan dapat terjadi karena manajer tidak selalu bertindak sesuai dengan kepentingan pemegang saham, terutama di perusahaan besar yang terdaftar di bursa efek. Agency Conflict rentan terjadi apabila adanya fungsi pengelolaan dan kepemilikan perusahaan yang terpisah yang penyebabnya karena adanya kepentingan bertentangan pada masing-masing pihak, yaitu masing-masing pihak berusaha mencapai kemakmurannya sendiri (Hardianti & Kodariah, 2024). Menurut Nuryati et al., (2023) Teori agensi menjelaskan situasi di mana seorang pemilik atau atasan memberi wewenang kepada bawahannya untuk melakukan halhal tertentu atau memberi mereka perintah untuk membuat Keputusan.

Teori Sinyal

Teori sinyal menjelaskan bahwa manajemen, sebagai pemilik informasi, memberi tanda sinyal kepada penerima informasi, yaitu pemegang saham akan memengaruhi tindakan mereka terhadap perusahaan. Informasi yang disampaikan adalah kondisi perusahaan saat ini (Safitri & Oktaviani, 2024). Sinyal yang diberikan oleh perusahaan berupa sinyal baik tentang keadaan

didalam perusahaan. Tujuan dari teori sinyal adalah untuk menaikkan nilai suatu perusahaan saat melakukan penjualan saham (Nini, 2025). Dalam Teori sinyal dapat terlihat apakah Perusahaan berkualitas baik yang dapat memberikan sinyal pada investor, sehingga investor dapat membedakan perusahaan yang berkualitas baik dan perusahaan berkualitas buruk (Alhabsyi, 2024).

Nilai Perusahaan

Menurut Alhabsyi, (2024) nilai perusahaan yaitu persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan manajer dalam mengelola sumber daya perusahaan yang dipercayakan kepadanya yang sering dihubungkan dengan harga saham. Harga saham ini dipengaruhi oleh interaksi permintaan dan penawaran yang pada gilirannya mewakili penilaian masyarakat terhadap kinerja perusahaan Kuntadi & Pramuchty (2023). Bagi para investor, peningkatan nilai perusahaan merupakan suatu persepsi yang baik terhadap perusahaan, karena peningkatan nilai perusahaan berarti meningkatkan kemakmuran para pemegang saham (Azzahra & Mulya, 2025).

Perencanaan Pajak

Menurut Dachi (2026) Perencanaan pajak merupakan proses pengorganisasian aktivitas wajib pajak, baik orang pribadi maupun badan usaha, untuk meminimalkan jumlah pajak yang dibayarkan dengan memanfaatkan ketentuan yang tersedia dalam peraturan perpajakan tanpa melanggar hukum. Selain itu tujuan perencanaan pajak adalah untuk mengurangi penghasilan kena pajak seminimal mungkin sambil meningkatkan laba bersih (pengembalian setelah pajak) (Vera & Yusnaini, 2022). Dengan pelaksanaan perencanaan pajak yang benar dan terukur maka beban pajak akan serendah mungkin guna memperoleh peningkatan laba setelah pajak (Nini, 2025).

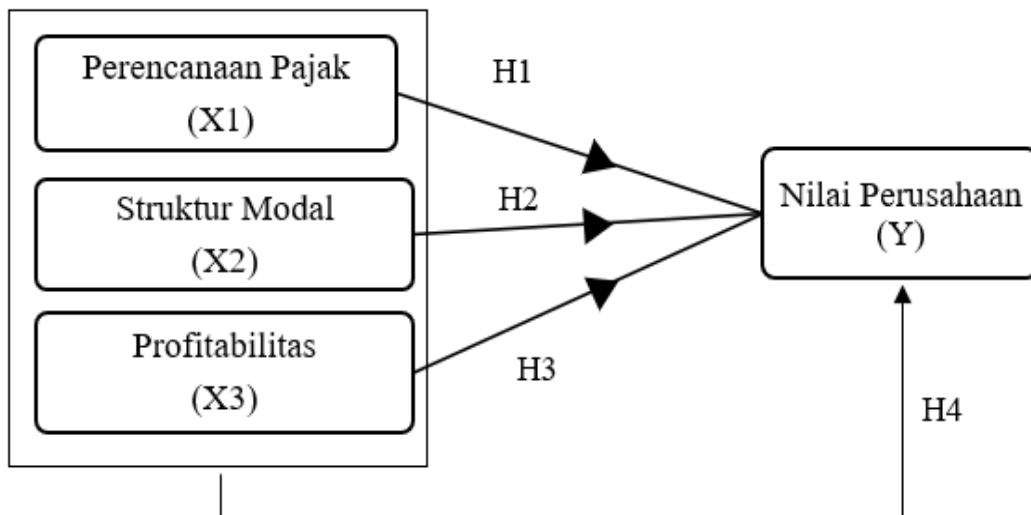
Struktur Modal

Menurut Sari et al., (2025) Struktur modal adalah perpaduan antara hutang dan ekuitas sebagai sumber pendanaan untuk mencapai suatu tujuan manajemen perusahaan yaitu meningkatkan nilai perusahaan. Struktur modal harus memiliki keseimbangan antara manfaat dan pengorbanan dalam penggunaan instrumen hutang untuk pendanaan dalam entitas (Prasetyo & Hermawan, 2023). Dalam perusahaan, struktur modal sangatlah penting karena berguna untuk mengambil keputusan yang optimal pada pendanaan perusahaan. Struktur modal suatu Perusahaan dapat dikatakan optimal apabila dapat memksimumkan harga sahamnya. Untuk memaksimumkan struktur modal, maka perusahaan harus bisa mengoptimalkan keseimbangan antara risiko dengan tingkat pengembalian (Khasanah & Yuniati, 2025).

Profitabilitas

Menurut Kuntadi & Pramuchty (2023) Profitabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan perusahaan yang menunjukkan tingkat keefektivan dan menilai sejauh mana kinerja perusahaan dalam menghasilkan keuntungan investor. Tingginya profitabilitas juga menunjukkan bahwa perusahaan mempunyai tingkat risiko rendah yang menarik investor berinvestasi yang akhirnya meningkatkan nilai suatu perusahaan (Carolin et al., 2024). Profitabilitas juga dapat dilihat melalui kemampuan modal yang ditanamkan perusahaan secara keseluruhan jumlah aktiva untuk memperoleh pengembalian aset.

Profitabilitas penting bagi perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu (Rivandi & Petra, 2022). Dalam penelitian ini, profitabilitas diukur menggunakan Return on Assets (ROA), yang menunjukkan efisiensi penggunaan 20 aset dalam menciptakan laba. Laba tinggi memberi sinyal positif kepada investor dan dapat meningkatkan harga saham serta nilai perusahaan (Handayani & Rahyuda, 2025).



Gambar 1. Kerangka Konseptual.

3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif, dengan jenis dan sumber data berupa data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan tahunan perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Populasi dan sampel dalam penelitian ini adalah laporan keuangan perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia untuk periode 2021-2025. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah purposive sampling, yang menghasilkan 155 sampel data olahan yang telah memenuhi kriteria. Metode analisis

yang digunakan meliputi uji statistik deskriptif, uji asumsi klasik, uji regresi linear berganda, uji analisis regresi moderasi, dan uji hipotesis.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Untuk menganalisis serta menguji apakah terdapat pengaruh perencanaan pajak, struktur modal, dan profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan. Peneliti menggunakan program EViews versi 12. Hasil perhitungan dapat dilihat sebagai berikut:

Hasil Analisis Statistik Deskriptif

Date:				
05/24/26				
Time: 10:15				
Sample: 2021 2025				
	ETR	DER	ROA	PBV
Mean	0.226 776	0.682 130	9.681 149	2.460 572
Median	0.219 000	0.652 500	8.150 100	1.437 500
Maximum	0.431 500	2.144 100	37.27 040	28.85 790
Minimum	0.032 300	0.063 900	0.312 200	0.240 400
Std. Dev.	0.053 032	0.443 107	6.586 377	3.354 360
Skewness	0.652 168	0.589 012	1.891 581	4.638 843
Kurtosis	7.183 559	2.857 320	7.612 188	30.83 343
Jarque-Bera	124.0 224	9.093 964	229.8 172	5559. 175
Probability	0.000 000	0.010 599	0.000 000	0.000 000
Sum	35.15 030	105.7 301	1500. 578	381.3 887
Sum Sq. Dev.	0.433 102	30.23 696	6680. 576	1732. 767
Observations	155	155	155	155

Pemilihan Model Estimasi Regresi Data Panel

Uji Chow

Redundant Fixed Effects Tests
Equation: Untitled
Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	3.522197	(30,121)	0.0000
Cross-section Chi-square	97.291435	30	0.0000

Berdasarkan uji Chow pada tabel diatas, diketahui bahwa nilai *probability cross-section Chi-Square* adalah sebesar 0,0000 yang lebih kecil dari 0,05 ($0,0000 < 0,05$). Oleh sebab itu, dapat disimpulkan bahwa berdasarkan uji Chow, maka model regresi data panel terbaik yang digunakan adalah *fixed effect model* (FEM). Selanjutnya, untuk memilih regresi data panel yang sesuai, maka dilakukan Uji Hausman.

Uji Hasuman

Correlated Random Effects - Hausman Test
Equation: Untitled
Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	16.517702	3	0.0009

Berdasarkan uji hausman pada tabel 4.3, diketahui bahwa nilai *probability cross-section random* adalah sebesar 0,0009 yang lebih kecil dari 0,05 ($0,0009 < 0,05$). Oleh sebab itu, dapat disimpulkan bahwa berdasarkan uji hausman, maka model regresi data panel terbaik yang digunakan adalah *fixed effect model* (FEM). Dengan demikian, *Fixed Effect Model* (FEM) merupakan hasil model umum yang akan digunakan untuk uji selanjutnya, seperti model regresi data panel, uji asumsi klasik, dan uji hipotesis.

Uji Asumsi Klasik

Uji Multikolinearitas

	ETR	DER	ROA
ETR	1.000000	0.022167	-0.156364
DER	0.022167	1.000000	0.020067
ROA	-0.156364	0.020067	1.000000

Hasil Uji Multikolinearitas menunjukkan hasil matriks korelasi variabel perencanaan pajak dan struktur modal sebesar $0,022167 < 10$, variabel perencanaan pajak dan profitabilitas $-0,156364 < 10$, dan variabel struktur modal dan profitabilitas $0,020067 < 10$. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa variabel independen pada model regresi penelitian ini terbebas dari gejala multikolinearitas

Uji Heterokedastisitas

Dependent Variable: ABS(RESID)
Method: Panel Least Squares
Date: 05/24/26 Time: 11:21
Sample: 2021 2025
Periods included: 5
Cross-sections included: 31
Total panel (balanced) observations: 155

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.229050	0.093595	2.447248	0.0155
ETR	-0.092927	0.351154	-0.264634	0.7917
DER	-0.051101	0.041518	-1.230825	0.2203
ROA	0.000318	0.002827	0.112622	0.9105

Hasil uji heteroskedastisitas, menunjukkan bahwa tidak terdapat gejala heteroskedastisitas pada model penelitian. Dengan demikian, tabel di atas menunjukkan nilai probabilitas variabel perencanaan pajak sebesar $0,7917 > 0,05$, variabel struktur modal sebesar $0,2203 > 0,05$, dan variabel profitabilitas sebesar $0,9105 > 0,05$. Oleh sebab itu, dapat disimpulkan bahwa model regresi dalam penelitian ini terbebas dari gejala heteroskedastisitas.

Uji Hipotesis

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.061169	1.246752	-0.049063	0.9609
ETR	-1.649315	4.677635	-0.352596	0.7249
DER	1.413937	0.553050	2.556616	0.0116
ROA	0.199489	0.037661	5.296912	0.0000

Pengaruh Perencanaan Pajak terhadap Nilai Perusahaan

Hasil pengujian parsial yang dilakukan, bahwa perencanaan pajak memiliki nilai yang didapat dari t_{hitung} adalah sebesar $-0,352596 < t_{tabel}$ sebesar 1,975799. Tingkat signifikansi sebesar 0,7249; yang mana nilai ini lebih besar dari nilai signifikansi 0,05 ($0,7249 > 0,05$). Nilai koefisien sebesar -1.649315 menunjukkan bahwa perencanaan pajak tidak berpengaruh terhadap nilai Perusahaan.

Tidak signifikannya pengaruh perencanaan pajak terhadap nilai perusahaan mengindikasikan bahwa investor dan pelaku pasar kemungkinan tidak menjadikan kebijakan perencanaan pajak sebagai faktor utama dalam menilai suatu perusahaan. Dalam mengambil keputusan investasi, investor cenderung lebih memperhatikan faktor-faktor yang secara langsung mencerminkan kinerja perusahaan, seperti tingkat profitabilitas, pertumbuhan laba, kemampuan menghasilkan arus kas, efisiensi operasional, serta prospek usaha perusahaan di masa mendatang. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Safitri & Safii (2022) yang menyatakan bahwa perencanaan pajak tidak berpengaruh terhadap nilai Perusahaan.

Pengaruh Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan

Hasil pengujian parsial yang dilakukan, bahwa struktur modal memiliki nilai yang didapat dari t_{hitung} adalah sebesar $2,556616 > t_{tabel}$ sebesar 1,975799. Tingkat signifikansi sebesar 0,0116; yang mana nilai ini lebih kecil dari nilai signifikansi 0,05 ($0,0116 > 0,05$). Nilai

koefisien sebesar 1.413937 menunjukkan bahwa struktur modal berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Hal tersebut menunjukkan bahwa semakin banyak utang yang dimiliki oleh perusahaan maka nilai perusahaan akan semakin meningkat, dengan harapan bahwa pendapatan yang diperoleh perusahaan juga meningkat.

Pengaruh positif ini mengindikasikan bahwa penggunaan utang dalam proporsi yang tepat dapat memberikan manfaat bagi perusahaan, seperti meningkatkan kemampuan perusahaan dalam membiayai kegiatan operasional dan investasi, memperoleh manfaat penghematan pajak (tax shield), serta memberikan sinyal positif kepada investor mengenai prospek perusahaan. Kondisi tersebut pada akhirnya dapat meningkatkan kepercayaan investor yang tercermin dalam kenaikan nilai perusahaan.

Berdasarkan Teori Agensi (*Agency Theory*), Adanya kewajiban pembayaran bunga dan pokok utang mendorong manajemen untuk bekerja lebih efisien serta lebih berhati-hati dalam menggunakan sumber daya perusahaan. Dengan demikian, konflik kepentingan antara manajemen dan pemegang saham dapat diminimalkan. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Handayani & Rahyuda (2025) Azzahra & Mulya (2025) Khasanah & Yuniati (2025) yang menyatakan bahwa struktur modal berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan

Hasil pengujian parsial yang dilakukan, bahwa profitabilitas memiliki nilai yang didapat dari t_{hitung} adalah sebesar $5,296912 > t_{tabel}$ sebesar $1,975799$. Tingkat signifikansi sebesar $0,0000$; yang mana nilai ini lebih kecil dari nilai signifikansi $0,05$ ($0,0000 > 0,05$). Nilai koefisien sebesar 0.199489 menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai Perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa kenaikan laba perusahaan akan dapat meningkatkan nilai Perusahaan.

Pengaruh positif tersebut menunjukkan bahwa kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba menjadi salah satu faktor penting yang diperhatikan oleh investor. Tingkat profitabilitas yang tinggi mencerminkan bahwa perusahaan mampu mengelola sumber daya yang dimiliki secara efektif dan efisien untuk menghasilkan keuntungan. Kondisi ini memberikan sinyal positif kepada investor mengenai prospek perusahaan di masa depan, sehingga meningkatkan minat investasi dan berdampak pada meningkatnya harga saham serta nilai perusahaan.

Berdasarkan Teori Sinyal (*Signaling Theory*), profitabilitas yang tinggi merupakan sinyal positif yang diberikan perusahaan kepada investor dan pihak eksternal mengenai prospek perusahaan di masa depan. Ketika perusahaan menunjukkan tingkat laba yang tinggi, investor akan menafsirkan informasi tersebut sebagai indikasi bahwa perusahaan memiliki kinerja yang

baik dan peluang pertumbuhan yang besar. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Azzahra & Mulya (2025) dan Nini (2025) yang menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh Perencanaan Pajak, Struktur Modal, dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil pengujian, ditetapkan bahwa hipotesis keempat pada penelitian ini diterima. Hasil pengujian simultan yang dilakukan pada tabel 4.8 menerangkan bahwa nilai f-statistik sebesar $12,18561 > 2,664504$. Nilai signifikansi 0,000000 dimana nilai tersebut lebih kecil dari 0,05 ($0,000000 < 0,05$). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa variabel perencanaan pajak, struktur modal, dan profitabilitas berpengaruh secara simultan terhadap nilai Perusahaan.

Hasil tersebut mengindikasikan bahwa nilai perusahaan tidak hanya dipengaruhi oleh satu faktor saja, melainkan oleh kombinasi berbagai keputusan dan kinerja keuangan perusahaan. Perencanaan pajak berkaitan dengan upaya perusahaan dalam mengelola kewajiban perpajakannya secara efisien, struktur modal berkaitan dengan keputusan pendanaan perusahaan melalui utang dan modal sendiri, sedangkan profitabilitas mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Ketiga aspek tersebut secara bersama-sama menjadi pertimbangan penting bagi investor dalam menilai kondisi dan prospek perusahaan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Nugroho & Bagana (2023), Nini (2025) yang menyatakan perencanaan pajak, struktur modal, dan profitabilitas berpengaruh secara simultan terhadap nilai Perusahaan.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa perencanaan pajak tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hal tersebut menjelaskan tingkat tinggi atau rendahnya nilai perusahaan tidak berkaitan langsung dengan strategi perencanaan pajak yang diterapkan oleh masing-masing perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa besar atau kecilnya perencanaan pajak yang dilakukan oleh suatu perusahaan tidak akan memengaruhi nilai perusahaan; Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa struktur modal berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Hal tersebut menjelaskan semakin banyak utang yang dimiliki oleh perusahaan maka nilai perusahaan akan semakin meningkat, dengan harapan bahwa pendapatan yang diperoleh perusahaan juga meningkat. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi hutang, maka bunga hutang akan meningkat lebih tinggi daripada penghematan pajak sehingga kebijakan manajemen dalam

menggunakan hutang pengaruh negatif dan signifikan 68 69 terhadap nilai perusahaan; Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Hal tersebut menjelaskan bahwa kenaikan laba perusahaan akan dapat meningkatkan nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan tingkat keuntungan yang tinggi dapat menciptakan citra positif terhadap perusahaan, mendorong para pemegang saham untuk meningkatkan permintaan saham.

Saran

Sebaiknya penulis menggunakan populasi atau sampel lain selain perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia serta memperluas objek penelitian dengan menambahkan periode penelitian sehingga dapat menciptakan total observasi yang luas; Menggunakan pengukuran lain untuk mengukur nilai perusahaan, selain dari penelitian ini.

REFERENSI

- Alhabsyi, A. K. (2024). Pengaruh Fundamental Makro , Fundamental Mikro , Struktur Kepemilikan , Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan dengan Kinerja Keuangan Sebagai Variabel Intervening pada Perusahaan Subsektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di BEI tahun 2020-2022. *Jurnal Ilmu Manajemen, Ekonomi Dan Kewirausahaan (JIMEK)* <https://doi.org/10.55606/Jimek.V4i1.2665>, 4(1).
- Ayem, & Chanderika. (2023). Pengaruh Struktur Modal dan Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan, Ukuran Perusahaan sebagai Moderasi. *LITERA: Jurnal Literasi Akuntansi* Vol. 3 No. 1 Maret 2023, 3(1), 47–57. <https://doi.org/10.55587/jla.v3i1.48>
- Azzahra, D. M., & Mulya, A. A. (2025). Pengaruh Keputusan Investasi , Profitabilitas , Likuiditas , serta Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Sub Sektor Makanan Olahan & Minuman yang terdaftar di BEI Periode 2019-2023). *Jurnal Mutiara Ilmu Akuntansi* DOI: <https://doi.org/10.55606/Jumia.V3i2.3835>, 3(April).
- Carolin, J. Y., Susilawati, C., Perusahaan, U., Perusahaan, N., & Kunci, K. (2024). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, dan Leverage terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah* Vol 7 No 1, Januari 2024 DOI: <https://doi.org/10.36778/Jesya.V7i1.1447>, 7(1), 588–597.
- Dachi, E. S. (2026). Pengaruh Tax Planning terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal of Accounting and Management* <https://journalsjam.com/Sjam/Index> <https://journalsjam.com/Sjam/Index>, 2(1), 24–32.
- Handayani, N., & Rahyuda, H. (2025). Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas, dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan Sub Sektor Food and Beverage. *E-Jurnal Manajemen*, <https://doi.org/10.24843/EJMUNUD.2025.V14.I7.P01>, 14(7), 480–495.
- Hardianti, R., & Kodariah, S. (2024). Pengaruh Perencanaan Pajak , Penghindaran Pajak dan Corporate Governance Terhadap Nilai Perusahaan.

<https://Journal.Uny.Ac.Id/Index.Php/Nominal>, 13(1), 57–70.

- Khasanah, U., & Yuniati, T. (2025). Pengaruh Struktur Modal , Ukuran Perusahaan , dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Sektor Industri Dasar dan Kimia yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2023) dan kinerja perusahaan yang tercermin melal. <https://Ejournalnipamof.Id/Index.Php/PPIMAN>.
- Kuntadi, C., & Pramuchty, R. (2023). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, dan Komite Audit terhadap Keterlambatan Laporan Audit (Studi Empiris pada Subsektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2018 - 2021). *SENTRI: Jurnal Riset Ilmiah Ejournal.Nusantaraglobal.Ac.Id/Index.Php/Sentri*, 2(8), 3183–3202.
- Marselina, U., Wehelmina, N., Paulina, A., Jurnal, Kebijakan, P., & Dan, D. (2021). Pengaruh Kebijakan Dividen dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi*, Vol. 10, No. 2, November (2021), 10(2), 211–225.
- Nini, R. C. (2025). Pengaruh Perencanaan Pajak dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Subsektor Makanan dan Minuman Di BEI Tahun 2019-. *Jurnal Akuntansi Keuangan Dan Perpajakan Jurnal Akuntansi Keuangan Dan Perpajakan Vol.01 No. 03 Januari - Maret 2025* 486 Vol. 01 No. 03 Edisi Januari – Maret 2025 Hal. 486-498, 01(03), 486–498.
- Nugroho, A., & Bagana, B. (2023). Pengaruh profitabilitas, struktur modal, dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan. *JURNAL ILMIAH KOMPUTERISASI AKUNTANSI*, <http://Journal.Stekom.Ac.Id/Index.Php/Kompak>, 16(1), 110–119.
- Prasetyo, D. W., & Hermawan, A. (2023). Pengaruh Profitabilitas , Ukuran Perusahaan , Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan. *Urnal Ekonomi & Ekonomi Syariah DOI :* <https://doi.org/10.36778/Jesya.V6i1.969> Profitabilitas, 6(1), 743–751.
- Putri, A., & Ambarita, D. (2025). Pengaruh Perencanaan Pajak , Kebijakan Utang dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi Keuangan Dan Perpajakan Jurnal Akuntansi Keuangan Dan Perpajakan Vol.01 No. 03 Januari - Maret 2025* 377 Vol. 01 No. 03 Edisi Januari – Maret 2025 Hal. 377-387, 01(03), 377–387.
- Rivandi, M., & Petra, B. (2022). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 2(8), 2571–2580.
- Safaruddin, Nurdin, E., & Najmah, I. (2023). Pengaruh Struktur Modal dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan yang Terdaftar diBEI. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan* <http://Jak.Uho.Ac.Id/Index.Php/Journal>, 8(01), 166–179.
- Safitri, B., & Oktaviani, A. A. (2024). Pengaruh Perencanaan Pajak, Penghindaran Pajak, dan Prudence accounting terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Sketsa Bisnis*, Vol. 11, No. 01, July 2024, 106-122, 11(01), 106–122.
- Safitri, & Safii. (2022). Pengaruh Beban Pajak Tangguhan, Perencanaan Pajak, dan Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Barang dan Konsumsi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016 – 2021). *Yudishtira Journal: Indonesian Journal of Finance and Strategy Inside* p-ISSN: 2797-9733 | e-ISSN: 2777-0540, 2(2), 280–292.
- Sari, R., Rifan, D., & Selvina, M. (2025). Pengaruh Pengungkapan Sustainability Report, Kinerja Lingkungan, dan Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan dengan Ukuran

Perusahaan sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Keuangan Dan Manajemen Terapan Vol 6, No. 1, Februari 2025* <https://Ejournals.Com/Ojs/Index.Php/Jkmt>, 6(1).

Vera, V., & Yusnaini. (2022). PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN SEKTOR PERKEBUNAN JIMEA | Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen , Ekonomi , dan Akuntansi). *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, Dan Akuntansi) Vol. 6 No. 3, 2022, 6(3), 2031–2042.*